

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek/Subjek Penelitian**

Obyek penelitian pada dasarnya adalah apa yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian, obyek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Sugiyono (2011) mendefinisikan “Obyek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi tersebut, maka obyek dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Free Cash Flow*, *Leverage*, dan *Investment Opportunity Set* terhadap kebijakan dividen pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang periode laporannya berakhir 31 desember. Data keuangan digunakan untuk mencari nilai intrinsik dengan rasio keuangan yang diperlukan, data ini juga diperlukan untuk penganalisisan secara fundamental.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015, sedangkan sampel

penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015 serta memiliki kelengkapan data yang diperlukan dan memenuhi syarat atau kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti.

## **B. Jenis Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain” (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersumbernya adalah data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung. “Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain” (Indriantoro dan Supono dalam Ratih, dkk., 2013).

## **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Syarat-syarat yang perlu dipenuhi dalam penetapan kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Sampel yang diambil adalah perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap periode tahun 2013-2015 yang berakhir per 31 Desember.
- c. Perusahaan memiliki data lengkap sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti dari tahun 2013-2015.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dan data sekunder tersebut akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada *Indonesian Capital Market Directory* dan *Annual Report* di Bursa Efek Indonesia (BEI). “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi karena data yang digunakan bersifat historis serta berasal dari berbagai sumber yang sudah ada seperti laporan keuangan, jurnal, buku, dan data grafik. Kemudian dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan data yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan dari berbagai pertanyaan yang disampaikan.

## E. Definisi Opeorasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menganalisis secara empiris tentang faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian atas hipotesis-hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel dependen. Sedangkan profitabilitas, *free cash flow*, *leverage* dan *investment opportunity set* digunakan sebagai variabel independen.

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang dinyatakan dalam persentase dan dilambangkan dengan Y. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan rumus yang bersumber dari Prasetio dan Suryono (2016).

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$$

Rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham.

### 2. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel

terikat, baik secara positif maupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Profitabilitas.

*Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham. ROE berguna untuk membandingkan profitabilitas perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Nilai ROE yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan rumus yang bersumber dari Meutia dan Kristianti (2015).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. *Free Cash Flow*.

*Free Cash Flow* merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan keuntungan bagi para pemegang saham melalui pengurangan hutang, peningkatan dividen atau pembelian saham kembali. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan rumus yang bersumber dari Istiningtyas (2013).

$$FCF = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen} + \text{Penyusutan Aset}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Leverage*.

*Leverage* berguna untuk melihat pengaruh suatu perubahan dalam volume penjualan atas laba. Selain itu, rasio *leverage* berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan rumus yang bersumber dari Meutia dan Kristianti (2015).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. *Investment Opportunity Set (IOS)*.

Suatu pilihan kombinasi antara aset yang dimiliki perusahaan dengan beberapa pilihan investasi di masa yang akan datang. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan rumus yang bersumber dari Dadri P.T., (2013).

$$MVE/BVE = \frac{\text{jumlah lembar saham beredar} \times \text{harga saham penutupan}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## **F. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

### **1. Pengujian Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk pengolahan data. Sebelum melakukan analisis linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali, 2001).

#### **a. Uji Normalitas.**

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

Dalam penelitian ini untuk menjawab masalah yang ada diperlukan data yang berdistribusi normal. Syarat data yang normalitas adalah memiliki model regresi yang baik atau berdistribusi secara normal, jika  $\text{sig} > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal, namun jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar tidak normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas.**

Menurut Ghozali (2011) “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”.

Kriteria pengujian pada uji heterokedastisitas adalah apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka variabel bebas tidak terkena heterokedastisitas terhadap nilai residual lain, begitu pula sebaliknya apabila nilai  $\text{sig} <$

0,05 maka antara variabel bebas terkena heterokedastisitas terhadap nilai residual lain.

**c. Uji Autokorelasi.**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Kriteria untuk lolos dari autokorelasi, yaitu dengan melihat hasil output Uji Durbin-Watson dengan ketentuan jika nilai  $du < dw < (4-dL)$ .

**d. Uji Multikolinearitas.**

Menurut Ghozali (2011) “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria atau pengukur pada pengujian ini yaitu jika nilai yang terdapat pada  $VIF < 10$  maka asumsi model tersebut dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, namun sebaliknya jika nilai yang terdapat pada  $VIF > 10$  maka asumsi model tersebut dinyatakan terdapat multikolinearitas diantara variabel independen.



## A. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Untuk dapat melihat gambaran secara umum, dapat digunakan analisis statistik deskriptif yang menyediakan tabel serta menunjukkan hasil pengukuran rata-rata, nilai maksimum dan minimum serta standar deviasi pada semua variabel yang digunakan dalam penelitian.

### 2. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan adalah regresi berganda. Alat uji yang digunakan adalah software SPSS 16. Sedangkan persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Model penelitian:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y_1$  = Kebijakan dividen

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = *Free cash flow*

$X_3$  = *Leverage*

$X_4$  = *Investment opportunity set*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = *Error*

### 3. Uji F

“Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen” Ghozali (2011).

Pada pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada derajat kesalahan 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka variabel bebas atau variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen, artinya  $H_a$  yang menyatakan bahwa profitabilitas, *free cash flow*, *leverage*, dan *investment opportunity set* dapat mempengaruhi variabel dependen (kebijakan dividen) diterima, dan  $H_0$  yang menyatakan bahwa profitabilitas, *free cash flow*, *leverage*, dan *investment opportunity set* tidak dapat mempengaruhi variabel dependen (kebijakan dividen) ditolak.

Jika sebaliknya apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka variabel bebas atau variabel independen secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen, artinya  $H_a$  yang menyatakan bahwa profitabilitas, *free cash flow*, *leverage*, dan *investment opportunity set* dapat mempengaruhi variabel dependen (kebijakan dividen) ditolak, dan  $H_0$  yang menyatakan bahwa profitabilitas, *free cash flow*, *leverage*, dan *investment opportunity set* tidak dapat mempengaruhi variabel dependen (kebijakan dividen) diterima.

#### **4. Uji t**

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada-tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Pada pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  yang menyatakan bahwa variabel bebas atau variabel independen mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen diterima dan  $H_0$  yang menyatakan bahwa variabel bebas atau variabel independen tidak mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen ditolak.

Jika sebaliknya apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  yang menyatakan bahwa variabel bebas atau variabel independen mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen ditolak, dan  $H_0$  yang menyatakan bahwa variabel bebas atau variabel independen tidak mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen diterima.

##### **5. Koefisien determinasi (*Adjusted R square*)**

Koefisien determinasi (*Adjusted R square*) merupakan salah satu pengujian regresi berganda yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi terhadap variabel dependen.

Pengujian ini digunakan untuk melihat besaran persentase variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Jika sebuah penelitian menyatakan bahwa nilai *R square* sebesar 0,90 maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian tersebut variabel independen yang digunakan mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 90% dan sisanya sebesar 10% merupakan persentase yang dimiliki variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen namun variabel independen tersebut tidak terdapat pada model penelitian yang digunakan.